

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di tahun 2019, dunia digegerkan dengan munculnya jenis virus baru yaitu *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Virus ini belum pernah teridentifikasi pada manusia karena virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Penyakit ini berasal dari Kota Wuhan, Cina. Penyakit ini mudah menyebar dan memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, seperti flu hingga penyakit yang parah seperti sindrom pernapasan akut (SARS-CoV). Karena penyakit ini mudah menular dan para peneliti belum menemukan vaksinnnya, hampir seluruh negara-negara di dunia terdampak virus COVID-19, salah satunya Indonesia. Pandemi ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan manusia, melainkan juga mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Sekolah ditutup, sektor pariwisata terhenti, aktivitas ekonomi terhambat. Dan berdampak pada ekonomi akibat sejumlah terkait pembatasan akses yang mengharuskan pemberhentian sementara namun disisi lain juga memberikan kontribusi yang cukup dalam beragam bentuk dukungan pendanaan, sumber daya manusia, pinjaman asset dan membangun kerjasama dengan lembaga usaha yang memiliki komitmen untuk memberikan dukungan dalam upaya percepatan penanganan COVID-19 sumber dari Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019).

Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu terdiri dari anjuran sosial menjauhkan. Karena pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini tetesan nyata percikan lender kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit akan keluar pada saat batuk dan bersin. Pemerintah mengizinkan kepada yang batuk dan penyakit flu untuk menggunakan topeng atau masker, mengatur jarak antar orang agar kemungkin peluang tertular penyakit bisa menjadi lebih rendah disadari bersama dari masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan berhentinya pertemuan-pertemuan dengan jumlah yang banyak dalam satu tempat yang tidak

terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini ini dianggap salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi penyebaran. Hampir seluruh kegiatan dirumahkan untuk membantu menghindari penyebaran virus corona ke suatu wilayah tersebut. Kebijakan ini hanya bisa dilakukan oleh pemerintah dengan terlebih dahulu melakukan pemeriksaan secara ketat sebelumnya ke wilayah dan mempertimbangkan konsekuensinya matang, baik dari ekonomi maupun sosial.

Bisnis penuh dengan persaingan maka orang-orang yang mematuhi peraturan moral akan tersingkir dan berada pada posisi yang tidak menguntungkan dalam persaingan ketat yang menghalalkan segala cara, mereka hanya mencari keuntungan ekonomis tapi pandangan islam harta adalah milik Allah dan manusia hanya diberikan amanah untuk mengelolanya dengan baik. Dengan pengabaian etika bisnis hanyalah mempersempit ruang gerak keuntungan ekonomis dalam islam nilai dan etika segala aspek dalam kehidupan secara menyeluruh sangatlah penting, termasuk dalam kegiatan bisnis dari prinsip dasar, pokok-pokok kerusakan dalam perdagangan, faktor-faktor produksi, tenaga kerja, modal organisasi, distribusi kekayaan, masalah upah, barang dan jasa, kualifikasi dalam bisnis, sampai kepada etika sosio ekonomik menyangkut hak milik dan hubungan sosial. Ajaran agama Islam dalam perilaku ekonomi manusia dan bisnis semakin perlu untuk ditegaskan penerapannya bukan karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam, tetapi karena ajaran moral ini sangat sering tidak dipatuhi oleh manusia saat ini. Dengan perkataan lain penyimpangan demi penyimpangan dalam Islam jelas merupakan sumber berbagai permasalahan ekonomi nasional. Manusia dalam hubungannya dengan bisnis dalam rangka menjalankan suatu usaha adalah satu hal yang sangat penting ialah etika. Etika memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan usaha. Kurangnya pemahaman dari warga masyarakat terhadap etika bisnis menurut kaidah dan tata cara Islam baik itu dalam tatanan skala usaha besar, skala menengah maupun dalam skala usaha kecil adalah suatu hal yang tidak dapat ditutupi. Hal ini jelas terlihat dari sedikitnya bahkan tidak terlihatnya penerapan etika Islam dalam menjalankan usahanya. Bentuk konkretnya dapat dilihat dari ulah pengusaha itu sendiri dalam kesehariannya dalam berusaha untuk mendapatkan

maksud dan tujuannya menggunakan cara-cara yang tidak dibenarkan dalam aturan Islam mengenai kaidah berusaha yang menghalalkan semua cara, padahal dalam ajaran Islam ada iman dan moral yang harus dipedomani. Al-Qur'an banyak mendorong manusia untuk melakukan bisnis (Qs. 62:10.). Al-Qur'an memberi petunjuk agar dalam bisnis tercipta hubungan yang harmonis, saling ridha, tidak ada unsur eksploitasi (QS. 4: 29) dan bebas dari kecurigaan atau penipuan, seperti keharusan membuat administrasi transaksi kredit (QS. 2: 282), manusia sebagai individu dan kelompok mempunyai kebebasan dalam melakukan kegiatan bisnis. Namun dalam menjalankannya manusia harus mengimplementasikan kaedah-kaedah Islam. Manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnisnya.

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, konsumsi dapat dipastikan dalam keseharian kehidupannya manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat diberikan kesempatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena munculnya covid menjadi penghambat perekonomian dan pelan-pelan menjadi turun, setidaknya pemerintah sudah merencanakan pencairan dana berupa uang tunai, makanan, kesehatan, dan penembangan bisnis karena banyak warga terdampak mulai dari pekerja professional seperti: pengemudi ojek dan angkutan umum, toko dan kantor yang menjual barang dan makanan karena banyaknya orang lebih memilih untuk belanja online sampai buruh terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) itu semua adalah sumber rezeki tidak hanya didunia tapi untuk di akhirat nanti, hal itu mempegaruhi munculnya mental seseorang yang menghadapi kenyataan tidak sesuai dengan keinginannya. Penyikapan ini akan menimbulkan persoalan kehidupan sehari-hari nanti, hal ini akan ditunjukkan pada keyakinan yang kuat atas cobaan baru yang besar dalam kehidupan manusia. Ketidakpastian adanya aturan yang jelas adanya menghambat keputusan ketika itu juga ego masing-masing tidak terkendali karena peristiwa dalam agama memberikan kesan suatu tegas, lugas dan diktator.¹ Manusia

¹Ahmad Munir, *Teologi Dinamis*, Ponogoro: STAIN Pro PRESS, 2010, hal 17

di ciptakan Tuhan dengan fisik dan psikis yang sempurna dan ini berpengaruh sekali terhadap perilaku dalam kecenderungan manusia. Psikis yang lebih cenderung dengan Tuhan adalah kecenderungan positif karena bertujuan yang paling tinggi derajatnya, sedangkan fisik manusia saling menilai satu sama lain dengan melihat tindakan dan perilakunya yang diambil dengan tanpa batasan, artinya ada penilaian – penilaian tertentu terhadapnya. Tindakan ini dilakukan dengan sadar atas pilihan dengan satu perkataan sengaja dalam faktor kesengajaan mutlak untuk penilaian baik dan buruk disebut penilaian etis dan moral. Sasaran dalam pandangan etika fokus pada perilaku-perilaku yang di buat dalam secara unsur kesengajaan adalah manusia. Manusia itu adalah kesatuan yang utuh, etika dan ilmu manusia berbeda karena menyelidiki manusia itu dari luar yang artinya mempelajari sikap sehari-hari sedangkan etika itu hanya mempelajari perilaku seseorang.

Dalam permasalahan teologi menjadi masalah umum yang sudah di pastikan etika dan etiket berperan sebagai pedoman tingkah laku baik dan buruk saat melakukan pelayanan ekonomi yang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan norma masyarakat atau sesuai agama yang di anutnya, dengan itu filsafat memberikan pengetahuan dalam sudut penyelidikan tertentu yang membedakan ilmu dari ilmu lainnya walaupun lapangan penyelidikan sama itu di sebut obyek formal yang menjadi obyek material dari etika adalah manusia, sedangkan obyek formalnya adalah tindak perilakunya yang di buat dengan unsur kesengajaan. Pemberian pengajaran mengenai ajaran islam sendiri bertujuan sama dengan ilmu atau sebuah pemahaman instrumen material. Pemberian pengajaran mengenai ajaran islam sendiri bertujuan dengan ilmu atau pemahaman instrumen material yang terwujud dari berbagai tingkatannya kegiatan dari formal, informal, dan nonformal² semua di lihat dari nilai spiritual yang sebenarnya berfungsi untuk mengendalikan akhlak manusia merupakan kata yang dilawankan dengan kata material atau korporalitas yang berarti bersifat yang berkaitan dengan roh

²Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia* , Yogyakarta: Shalahudin Press, 1994.

berlawanan dengan materialitas atau berkaitan dengan kebendaan yang lebih bersifat tubuh atau badan. Spritualitas juga sering di artikan berbakti kepada Allah sebagai hidup rohani dan hidup batin ini tidak berdasarkan istilah spritualitas tapi spritualitas lebih mendasarkan roh yang menjadi konteks hubungan dengan Transenden, roh adalah Roh Allah. Spritualitas adalah hidup yang didasarkan pada pengaruh Roh Allah. Covid-19 menjadi virus yang menakutkan bagi masyarakat khususnya Indonesia dan umumnya dunia. Karena mempengaruhi pada perekonomian dunia, banyaknya pengangguran di sebabkan pakerja yang dirumahkan. Begitu pula yang saat ini akan saya teliti para pedagang di ujungberung yang mungkin sama berdampaknya akibat covid-19 ini. Diperlukan mental yang kuat, moral yang baik untuk tetap menguatkan iman dengan adanya spritualitas manusia membuat diri dan hidupnya sesuai dengan yang diperintahkan Allah.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis merasa memutuskan untuk mengamati peran keimanan seseorang ketika menghadapi krisis pandemi COVID-19 dan peneliti mengambil judul *Peran Keimanan dalam menyikapi bencana pandemi Covid-19 dalam studi kasus pada pedagang di pasar Ujung Berung*.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi pedagang di pasar Ujung Berung di tengah pandemi covid-19?
2. Bagaimana peran keimanan bagi pedagang di pasar Ujung Berung dalam menyikapi bencana pandemi covid-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami kondisi pasar Ujung Berung di saat pandemi covid-19.
2. Untuk menemukan keyakinan seseorang menghadapi pandemi covid -19.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir, penelitian yang berjudul “*Peran Keimanan dalam menyikapi pandemi Covid-19 studi kasus pada pedagang di pasar Ujung Berung*” memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan terhadap khazanah keilmuan filsafat, terutama pengkajian Keimanan seseorang terhadap pandemi Covid-19.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Sepengetahuan penulis belum ada penelitian mengenai teologi di tengah pandemi COVID-19 untuk menghindari temuan-temuan yang sama penulis memberikan beberapa pendoman tinjauan pustaka untuk menjadi arahan penelitian:

Jurnal dengan judul “Pandemi COVID-19 dalam Sudut Pandang Demografi Sosial : Penyebaran, Tantangan, Dampak Sosial-Ekonomi Serta Potensi Solusi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami informasi tentang dampaknya kemunculan Covid-19.³

Jurnal dengan judul “Dampak COVID-19 Terhadap perekonomian Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak suatu covid yang menyebar ke perekonomian sehingga banyak masyarakat merasa panik karena semua perekonomian turun.⁴

Jurnal dengan judul “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam” Penulis Annisa Mardatih, penulis yang memaparkan bahwa berbisnis dalam islam harus menggunakan etika berupa perilaku, tata cara, dan norma yang sudah diterapkan sebagai pedagang.⁵

Jurnal dengan judul “Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19” Penulis Nur Rohim Yunus. Di

³ <https://www.Mediasulsel.com/pengaruh-kondisi>

⁴ <https://doaj.org/article/ed30771c96040fab9b837441e90035>

⁵ https://www.wadademia.edu/35464288/ETIKA_BISNIS_PERSPEKTIF_ISLAM

dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang mengatasi penyebaran virus corona di Indonesia, dengan ini masyarakat tau harus bagaimana cara mengantisipasi dalam penghambatan virus yang menyebar.⁶

Nurlela, “Konsep Teologi Agama Djawa Sunda (Studi Deskriptif di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangun Kabupaten Ciamis)”. Di dalam penelitian ini terdapat ungkapan tentang pemahaman teologi berdasarkan banyaknya aliran-aliran agama dan penulis memaparkan informasi tentang ajaran Agama Djawa Sunda terhadap penganutnya.⁷

Aan Aliyudin “Agama dalam Kesadaran Manusia Modern menurut Perspektif sosiologi-Fenomenologis (Studi Terhadap Karya-Karya Peter L. Berger)” Penelitian Aan Aliyudin ini bertujuan mengetahui pemikiran Peter L. Berger tentang agama dalam kehidupan manusia modern, karena di dunia modern dimana memiliki bentuk yang berbeda dalam menyingkapi secara berbeda oleh manusia daripada zaman sebelumnya. Pemikiran Peter L. Berger adalah kombinasi dari fenomena dan pemikiran dalam tradisi sosiologi. Berger mengambil konsep-konsep dari fenomenologi yang berkaitan dengan masalah kesadaran, sedangkan tradisi analisa empiris obyektif dimanfaatkan dari sosiologi.⁸

Mimin Dimiyati, “Integrasi Sains dan Agama Menurut Mehdi Golshani”, dalam penelitian ini sangatlah penting karena dua domain yang dimana ada unsur untuk menghilangkan anggapan bahwa sains dan agama bertolak belakang. Selain itu bertujuan untuk membuktikan bahwa islam bukan agama yang kolot atau kaku, melainkan agama yang terbuka. Al-Quran yang diwahyukan merupakan sumber inspirasi dari semua ilmu. Semua umum penelitian ini mendasarkan pada metode

⁶ <https://www.Researchgate.net/publication/340103987>

⁷ Nurlela, “Konsep Teologi Agama Djawa Sunda (Studi Deskriptif di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangun Kabupaten Ciamis)”. Skripsi (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014)

⁸ Aan Aliyudin, “Agama dalam Kesadaran Manusia Modern menurut Perspektif Sosiologi-Fenomenologis (Studi Terhadap karya-Karya Peter L. Berger)”. SKripsi(Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2001)

deskriptif yaitu memberikan gambaran atas pemikiran Golsani dan tentang metode dalam mengintegrasikan antara sains dan agama.⁹

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Awal munculnya COVID-19 di Indonesia menjadi salah satu virus yang paling berbahaya untuk melakukan aktivitas di luar, maka dari itu pemerintah membatasi warga untuk membatasi aktivitas di tempat umum dan meminta warga untuk tetap berada di rumah yang mengakibatkan sekolah ditutup dan aktivitas berdagang dibatasi. Walaupun saat ini aktivitas berdagang dibatasi, tetap saja warga diimbau untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan protokol kesehatan. Oleh karena itu, dengan adanya protokol kesehatan dan imbauan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi ini, diharapkan aktivitas ekonomi bisa berjalan kembali seperti: pengemudi ojek dan angkutan umum, toko dan kantor yang menjual barang dan makanan tanpa online di buka lagi sampai buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) kembali bekerja karena ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia.

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup manusia dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek rasio, materi maupun spiritual yang didampingi oleh ekonomi, sosial dan politik. Ekonomi adalah bagian dari tatanan Islam yang perspektif. Pengusaha Islam adalah manusia Islam yang bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya melalui usaha perdagangan, dan selanjutnya memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui perdagangan tersebut. Aspek penting tentang aktivitas pengusaha dalam masyarakat Islam bertumpu pada tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang memuaskan, melayani masyarakat dan mengamalkan sikap kerja sama. Manusia dalam perspektif Islam adalah sebagai kelompok yang bersatu pada dalam kesatuan atau entitas yang utuh. Manusia yang dipengaruhi oleh nilai-nilai moral Islam itu ternyata menghasilkan perilaku ekonomi yang berbeda atau khusus, maka akumulasi pengetahuan atau pengalaman dalam menerapkan prinsip-prinsip moral atau suatu ketika, apabila

⁹Mimi Dimiyati, “Integrasi Sains dan Agama Menurut Mehdi Golshani”, Skripsi (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015)

telah disusun secara sistematis, akan menghasilkan suatu pengetahuan khusus dan itulah yang disebut dengan ilmu ekonomi Islam. selain dari ekonomi dilihat juga ketabahan seseorang menghadapi pandemi ini.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Ujung Berung, Kecamatan Ujungberung, Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih atas beberapa pertimbangan:

- a. lokasi tersebut tersedia sumber data yang mengungkap masalah penelitian.
- b. lokasi strategis
- c. secara geografis lokasi berada di dekat tempat tinggal penulis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna.¹⁰

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode studi kasus, studi kasus adalah salah satu metode yang digunakan untuk meneliti terhadap suatu keadaan atau kejadian pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan hasil

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal 9

laporan karena penelitian ini lebih dijadikan sebagai bahan penelitian untuk lapangan.

4. Sumber data

- a. penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Penelitian ini bertatap muka dengan 7 orang yang terlibat.¹¹
- b. penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber data yang di dapat berupa bukti yang melalui buku, tulisan-tulisan dan yang berhubungan dengan masalah.

5. Teknik pengumpulan data

Cara mengambil data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data dari pengamatan dalam penelitian langsung dengan survei terhadap masalah-masalah yang ditelitinya.
- b. Wawancara adalah pengumpulan data yang telah diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh langsung di lakukan responden melalui dialog Tanya-jawab secara lisan secara langsung bertatap muka antar dua orang atau lebih.

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah cara mengolah dan menyusun data yang diperlukan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara menjadi informasi dengan melalui dokumen dan kegiatan di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. menganalisis data menggunakan 2 cara yaitu data yang dicari sudah sesuai diharapkan dan analisis pengumpulan data sesuai dengan pedoman. terakhir

¹¹ *Ibid*, hal 225

memberikan kesimpulan supaya data tersebut dapat di pahami oleh penulis dan orang lain.

